



Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang

Azhmi Hervi^{1✉}, Anirotul Qoriah²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 20 January 2021

Accepted : April 2021

Published : June 2021

Keywords

Management; Petanque.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami Manajemen Olahraga Unit Kegiatan Mahasiswa Petanque Universitas Negeri Semarang tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dilihat dari indikator : 1) Perencanaan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen. 2) Pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas pada setiap anggota sesuai dengan struktur organisasi yang ada di UKM. 3) Penggerakan dalam pelaksanaan program latihan sudah di atur oleh pengurus dan pelatih dengan membuat jadwal dan program latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet. 4) Pengawasan pengurus dilakukan terhadap pelatih, atlet dan juga pendanaan di UKM. Simpulan penelitian ini adalah manajemen UKM Petanque Unnes memiliki kendala dari jumlah pelatih yang hanya ada 1 orang, sistem perekrutan yang kurang menarik, dan juga perawatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal. Saran yang peneliti berikan yakni pengurus hendaknya menambah pelatih agar terdapat pelatih cadangan yang siap menggantikan, sistem perekrutan atlet juga dibuat menarik sekaligus memperkenalkan olahraga petanque ini. Untuk sarana prasarana sebaiknya dilakukan pengecekan dan perawatan secara rutin untuk menghindari kerusakan dan kehilangan.

Abstract

The purpose of this study was to understand the Sports Management of Petanque Student Activity Unit in Semarang State University in 2020. This study used qualitative research with a descriptive approach. The results of the study are seen from the indicators: 1) Planning is already running in accordance with the management function. 2) Organizing is carried out by dividing the duties of each member according to the existing organizational structure in UKM. 3) The management and coach have arranged the movement in implementing the training program by making a schedule and training program according to the needs of the athlete. 4) Supervision of management is carried out on coaches, athletes and also funding in UKM. The conclusion of this research is the management of UKM Petanque Unnes has constraints from the number of trainers who only have 1 person, the recruitment system that is not attractive, and also the maintenance of facilities and infrastructure that is not optimal. The suggestion that the researcher gave was that the research nest gave, that the management should add a coach so that there is a backup coach who is ready to replace, the athlete recruitment system is also made attractive to introduce and introduce this new sport. Facilities and infrastructure should be checked and maintained regularly to avoid damage.

How To Cite:

Hervi, A., & Qoriah, A., (2021). Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 230 – 234.

✉ Corresponding author :

E-mail: herviazhmi@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005). Menurut M. Sajoto (dalam Wibowo H. B, 2012: 20) Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan fisik dan banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki, maupun wanita.

Manajemen terdiri dari berbagai proses dan tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Jadi dalam bahasan ini manajemen merupakan faktor yang penting dan berperan besar. Hal itu terjadi karena berkembang tidaknya suatu kegiatan olahraga tersebut tergantung dari manajemennya sendiri. Yoghik Ardianto (2019).

Menurut Heri Siswanto (2015) menyebutkan manajemen merupakan faktor utama berjalannya aktifitas organisasi secara menyeluruh, termasuk di sebuah akademi futsal. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program supaya tujuan dan sasaran bisa tercapai.

Menurut Sutomo dkk (2016:16) dalam penelitian Winda Fatmasari (2019) menyatakan manajemen dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi yang dijabarkan melalui proses yang harus dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu.

Secara umum manajemen didefinisikan sebagai "kemampuan" atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. (Sondang P. Siagian dalam buku Harsuki 2012: 62).

Ardo Oranda (2018) olahraga Petanque dalam bahasa Prancis disebut petong yang awalnya merupakan permainan tradisional pengembangan dari permainan jaman Yunani Kuno sekira abad ke-6 SM, versi modern dari permainan Petanque diperkenalkan oleh Jules Boule Lenoir pada tahun 1907 di kota La Ciotat, di Provence, di selatan Prancis. Kata *Petan* berasal dari kata *Les Ped Tanco* atau *Petanca* yang berarti kaki rapat, salah satu teknik dasar bermain Petanque adalah kaki yang rapat tidak mengangkat kaki yang menapak ke tanah. Petanque memiliki dua teknik; Menunjuk dan

penembakan (Cahyono & Nurkholis, 2018).

Teknik menunjuk adalah upaya untuk memberikan bola ke target, sementara menembak adalah upaya untuk jauhkan bola lawan dari sasaran. (Cahyono & Nurkholis, 2018), dalam Awang Irawan (2019).

Menurut Souef (2015: 20) yang dikutip daam jurnal Ayuk Tyas Agustina (2017) menyatakan bahwa karakter olahraga petanque cenderung membutuhkan akurasi, siapapun yang mau bermain petanque tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan olahraga ini.

Suwanto Witri (2018) olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga baru di Indonesia. Olahraga ini berasal dari Prancis dan pertama kali masuk di Indonesia pada tahun 2011 pada saat Sea Games di Palembang. Manajemen FOPI di Central Jawa resmi dibentuk pada tahun 2016. Dalam kurun waktu 2 tahun pengelolaan FOPI di Jawa Tengah sudah mulai menyebar hampir di seluruh wilayah. Tercatat pada 2018 dari 35 kecamatan sudah terbentuk 21 kecamatan aktif panitia dalam mengembangkan olahraga petanque.

Federasi Petanque Indonesia berdiri pada tanggal 18 Maret 2011 yang diketuai oleh Caca Isa Saleh setelah mendapat tugas dari KONI Sumatera Selatan dan Gubernur Sumatera Selatan untuk membantu menyiapkan tim Petanque Indonesia dalam menghadapi SEA Games XXVI di Palembang.

Gustopo Bayu. L (2017) menerangkan secara resmi Jawa Tengah mempunyai kepengurusan petanque pada bulan Januari 2016 yaitu Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jawa Tengah (Pengprov FOPI Jawa Tengah). Jawa Tengah telah mempunyai beberapa perkumpulan/klub petanque yang berpusat di Universitas Negeri Semarang dan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

UKM Petanque UNNES berdiri sejak tahun 2017 dan diresmikan pada tahun 2018. Dahulu sebelum membentuk UKM, Petanque UNNES ini dinamakan UPC singkatan dari UNNES Petanque Club. Dengan dukungan dosen FIK dan pelatih dibentuklah UKM Petanque UNNES pada tahun 2017 dengan diketuai oleh Komaruzzaman, dilanjutkan pada tahun 2018 diketuai oleh Fauzi, dan pada tahun 2019 diketuai oleh Rama, ketiga ketua tersebut tidak lain adalah mahasiswa dari UNNES Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan, UKM Petanque UNNES semakin berkembang pada hal manajemen, sarana prasarana, serta

bentuk latihan UKM Petanque UNNES sekarang banyak mengikuti kejuaraan. Prestasi yang diraih mampu untuk membanggakan almamater UNNES dibidang non akademik. Itu semua berkat semangat para atlet untuk berlatih, dan juga dukungan pihak-pihak terkait yang mengurus serta UKM Petanque Unnes ini. UKM Petanque ini didampingi langsung oleh salah satu dosen FIK Unnes yang juga ikut merintis berdirinya UKM Petanque Unnes ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap UKM Petanque UNNES dapat diketahui ada beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain : (1) kurangnya pengurus serta pelatih; (2) kurangnya sistem perekrutan anggota pada UKM Petanque UNNES; (3) kurangnya perhatian kepada atlet dan fasilitas untuk altet; (4) kurangnya perhatian pengurus dalam sarana dan prasarana serta cara memberikan perawatan yang layak.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan UKM Petanque Unnes telah memiliki perencanaan program latihan yang baik sehingga pelatih dan atlet tinggal menjalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelatih dan pengurus UKM. Adanya program latihan yang telah disusun oleh pelatih seperti misalnya jadwal latihan, rencana pertandingan, rencana latihan teknik, taktik dan mental merupakan penyusunan rencana yang telah matang sehingga di diharapkan dapat mendukung pencapaian prestasi atlet.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian tentang manajemen di UKM Petanque Unnes Kota Semarang sesuai dengan empat fungsi fundamental dari manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Judul dalam penelitian ini adalah “Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang Tahun 2020”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati. (Meleong, 2010:4).

Penelitian ini menggunakan metode survei maksudnya, dalam memecahkan masalah prosedur yang digunakan yaitu dengan memaparkan objek yang diteliti yaitu dapat seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh

peneliti ini maka metode yang di gunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan mendeskripsikan, antara lain menguraikan dan memaparkan tentang manajemen pengelolaan UKM Petanque UNNES.

Instrumen penelitian menurut Suharsimin Arikunto (2010) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Sugiyono (2016) peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan: 305). Instrumen penelitian ini menggunakan metode observasi, dalam tahapan ini untuk mengetahui permasalahan awal sebelum melaksanakan penelitian, wawancara (interview) dalam tahapan ini untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang sedang di teliti, dokumentasi sebagai data pelengkap.

Analisis data dimulai dengan masalah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2010: 247). Menurut Sugiyono (2010: 245), analisis data adalah dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	SUB INDIKATOR
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	Latar belakang UKM Petanque Unnes Kota Semarang Profil UKM Petanque Unnes Kota Semarang Tujuan UKM Petanque Unnes Kota Semarang Sistem Perencanaan
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Struktur Organisasi Sisitem Pembagian Tugas
1. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	Peranan Pembina Fasilitas yang diberikan untuk atlet Kendala dalam menjalankan kegiatan

2. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Proses pengawasan yang ada di UKM Petanque Unnes Pelayanan kepada atlet Kritik dan saran kepada pembina dan pelatih
---	---

sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dimaksudkan sebagai fungsi yang menyusun kerangka pembagaian kerja dan masing-masing bagian maupun karyawan, dengan kerjasama yang harmonis ini akan membuat tugas dan pekerjaan berjalan dengan lancar dan terarah serta mencapai tujuan yang diharapkan. UKM Petanque Unnes memiliki suatu struktur organisasi yang dijalankan. Struktur organisasi pengurus UKM Petanque Unnes masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kondisi manajemen UKM Petanque Unnes saat ini berjalan cukup baik.

Pengorganisasian UKM Petanque Unnes sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dan sudah ada penanggung jawabnya yakni pembina UKM, serta memiliki sistem pembagian tugas yang jelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua UKM Petanque Unnes yakni Toni yang menyatakan bahwa mencapai tujuan dalam perencanaan dari setiap program kegiatan yang ada di UKM Petanque Unnes saya dan tim sudah mengikuti beberapa pertandingan dan juga kejuaraan petanque dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan terget dari tim UKM Petanque Unnes. Hal ini bisa terwujud karena adanya peran aktif dari pengurus, pelatih dan juga atlet yang baik sehingga kami bisa mencapai target yang ingin diraih dalam suatu kejuaraan.

Pada program latihan yang dilaksanakn di UKM semua terfokus kepada program latihan yang dibuat oleh pelatih dan juga pendamping UKM, namun tak jarang juga atlet membuat program latihannya sendiri ketika pelatih maupun pendaming tidak bisa hadir disaat atlet latihan.

Penggerakan (*Action*)

Adi Pratama (2017) yang mnegutip Hasibuan (2009:21) menyatakan penggerakan merupakan suatu kegiatan dalam mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terjadi penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.

Penggerakana UKM Petanue Unnes yaitu memiliki peran pembina yang jelas, fasilitas yang diberikan untuk atlet sudah ada namun masih kurang lengkap, dan ada kendala dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan UKM Petanque UNNES menerapkan fungsi manajemen sebagai berikut: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), 3) Penggerakan (*action*), 4) Pengawasan (*Controlling*).

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan salah satu tahapan manajemen yang dapat menentukan suatu keberhasilan. UKM Petanque Unnes telah memiliki perencanaan program latihan yang baik sehingga pelatih dan atlet tinggal menjalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelatih dan pengurus UKM. Adanya program latihan yang telah disusun oleh pelatih seperti misalnya jadwal latihan, rencana pertandingan, rencana latihan teknik, taktik dan mental merupakan penyusunan rencana yang telah matang sehingga di harapkan dapat mendukung pencapaian prestasi atlet.

Perencanaan pada UKM Petanque Unnes yaitu memiliki latar belakang berdirinya, profil dan juga tujuan dari UKM Petanque Unnes Kota Semarang.

Pembentukan tim Petanque Unnes yang dipersiapkan untuk mengikuti suatu kompetisi dilakukan dengan tahap seleksi oleh pelatih dan pembina dari UKM Petanque. Kendala yang dihadapi UKM Petanque Unnes adalah mengenai pelatih yang berlisensi hanya ada satu prang saja dan juga jarang datang disaat latihan rutin UKM Petanque dikarenakan juga ada kesibuka lainnya, sehingga perencanaan program latihan masih sering dilakukan sendiri oleh atlet dan juga jarang adanya evaluasi oleh pelatih setiap kali atlet melakukan latihan secara langsung

Perencanaan pendanaan UKM Petanque memperoleh sumber dana dari Unnes dan juga iuran rutin semua anggota UKM yang digunakan untuk kepentingan bersama didalam UKM Petanque Unnes. Hasil dari wawancara mengenai perncanaan di UKM Petanque Unnes ini belum sejalan dengan pendapat (Harsuli, 2012: 73) yang menyatakan bahwa perencanaan menentukan apa yang harus dilakukan

menjalankan kegiatan yang ada di UKM petanque Unnes.

Penggerakan ini memiliki tujuan sebagai program latihan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada atlet tentang apa yang akan dipelajari dan dievaluasi. Kegiatan UKM Petanque Unnes dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah diatur. Kegiatan dilaksanakan dengan durasi waktu 90 menit. Mengenai program latihan dari UKM Petanque mengikuti apa yang telah di programkan oleh pelatih. Lokasi kegiatan UKM Petanque Unnes dilaksanakan di lapangan milik Unnes yang diperuntukkan kepada UKM Petanque yang berada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes.

Latihan yang dilaksanakan di kampus Unnes dilaksanakan setiap sore hari dengan durasi latihan 90 menit. Bila akan menghadapi kejuaraan intensitas latihan ditambah dan juga durasi latihan juga ditambah. Mengenai program latihan yang dilaksanakn di UKM semua terfokus kepada program latihan yang dibuat oleh pelatih dan juga pendamping UKM, namun tak jarang juga atlet membuat program latihannya sendiri ketika pelatih maupun pendamping tidak bisa hadir disaat atlet latihan.

Pengawasan (Controlling)

Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengaturan, penerapan cara dan peralatan untuk mengawasi kemajuan pencapaian sasaran sehingga tujuan-tujuan kinerja yang menjadi target akan tercapai.

Pengawasan kegiatan UKM Petanque Unnes yaitu memiliki proses pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara langsung oleh pembina kepada pelatih dan atlet, serta pembina juga akan dievaluasi oleh pelatih dan atlet melalui kritik dan saran.

Adanya pandemi Covid 19 ini pengawasan dan evaluasi selalu dilakukan dilapangan bersama atlet secara langsung. Menghadapi masa pandemi covid 19 ini semua aktivitas kegaitan UKM Petanque dilakukan secara online baik program latihan yang diberikan pelatih untuk atlet, latihan hingga evaluasi latihan bagi atlet. Evaluasi sangat penting bagi atlet, pelatih dan juga pembina namun di masa pandemi covid 19 ini evaluasi dan komunikasi semua pihak yang berada di UKM difokuskan secara online.

Pengawasan pada kegaitan UKM Petanque Unnes belum dapat dikatakan baik dilihat dari kurang aktifnya pembina dan pelatih hadir disaat latihan sebelum masa pandemi covid 19 ini ada. Evaluasi yang diberikan juga

sangat kurang karena jumlah pelatih yang hanya satu orang dan tidak setiap latihan bisa hadir dan melakukan program latihan serta evaluasi bersama dengan atlet UKM Petanque Unnes.

REFERENSI

- Adi Pratama. Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulu Tangkis DI PB Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*.
- Ardo Okilanda dkk. 2018. Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*. 2(1): 71-72.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Awang Irawan. 2019. *Biomechanical Analysis of Cocentration and Coordination on The Accuracy in Petanque Shooting*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. 8(2): 96-100.
- Beny Mutholib. 2013. Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 2(6).
- Eva Yunida. 2017. Manajemen Pembinaan Merdeka Basket Ball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*. 6(2).
- Gustopo Bayu Laksana dkk. 2017. Perspektif Olahraga Petanque Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*. 6(1): 37-38.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajadrafindo Persada.
- Heri Siswanto. 2013. Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 4(2): 1616.
- Meleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: abeta.
- Suwanto Witri. 2018. *Development of Petanque Sport in Central Java Province*. *Journal of Physical Educaton, Health and Sport*. 8(11): 194-198.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasioanal . (2007).
- Winda Fatmasari. *Survei Manajemen Olahraga Gulat Klub Wresterling Blora Di Kabupaten Blora Tahun 2018*. Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Yhogik Ariantono. 2019. Analisis Manajemen Pembinaan Unit Kejiata Mahasiswa Bola Voli Putra Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 7(2): 135-142.